

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *historis* atau sejarah yang dengan menggunakan metode ini diharapkan dapat mengumpulkan dan mengungkapkan sumber-sumber sejarah yang sudah ada. Dalam penyusunan penelitian sejarah ini maka penelitian dilakukan bersifat *library research* atau kepustakaan. Sebab penelitian *library research* yaitu penelitian yang dilakukan dengan menggunakan bahan bacaan sebagai sumber atau disebut juga dengan penelitian pustaka.

Penelitian sejarah adalah sebuah proses yang meliputi pengumpulan dan penafsiran gejala, peristiwa ataupun gagasan yang timbul di masa lampau untuk menemukan generalisasi yang berguna dalam usaha untuk memahami kenyataan sejarah.

<sup>1</sup> Penelitian sejarah yaitu tentang signifikansi waktu dan prinsip-prinsip kesejarahan tentang individualitas dan perkembangan atau bagaimana dan mengapa terjadi peristiwa-peristiwa dakwah.<sup>2</sup> Sehingga realitas dakwah dilihat dengan menekankan pada semua unsur dalam sistem dakwah dalam perspektif waktu dan tempat kejadian.

Penelitian dengan langkah-langkah tersebut didukung juga melalui metode kualitatif berupa uraian kata-kata yang bersifat deskriptif. Yakni dengan

---

<sup>1</sup>Andi Prastowo, S.Pd.I, M.Pd.I., *Memahami Metode-metode Penelitian*, Cet. III, (Jogjakarta: Az-Ruzz, 2014), h. 108

<sup>2</sup>Drs. Asep Saeful Muhtadi, M.Ag., dkk, *Metode Penelitian Dakwah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), h. 122

maksud untuk eksplorasi klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variable yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti.

## **B. Objek Penelitian**

Objek penelitian adalah masalah penelitian hanya mendeskripsikan pesan (*message*) yang terkandung dalam perjanjian Hudaibiyah yaitu mengungkapkan strategi komunikasi politik Rasulullah saw dalam perjanjian Hudaibiyah untuk pengaruh terhadap dakwah Islam.

## **C. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, data berarti keterangan yang benar dan nyata, atau keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan sebagai dasar kajian (analisis atau kesimpulan).<sup>3</sup> Data yang digali dalam penelitian ini dibagi menjadi dua jenis yaitu: data pokok (primer), dan data pelengkap (sekunder).

Dara primer adalah data yang langsung berkaitan dengan obojek penelitian<sup>4</sup>, dalam permasalahan yang dirumuskan masalah, yaitu :

- a. Strategi komunikasi politik Rasulullah dalam perjanjian Hudaibiyah untuk pengaruh terhadap dakwah Islam.
- b. Dampak setelah terjadinya peristiwa perjanjian Hudaibiyah terhadap dakwah Islam Rasulullah saw

---

<sup>3</sup>Andi Prastowo, S.Pd.I, M.Pd.I., *Memahami Metode-metode Penelitian*, h. 30.

<sup>4</sup>*Ibid*, h. 31

Data sekunder adalah data yang mendukung proyek penelitian, yang mendukung data primer.<sup>5</sup> Data sekunder (*secondary source*) adalah tulisan tentang penelitian orang lain, tinjauan, ringkasan, kritikan, dan tulisan-tulisan serupa mengenai hal-hal yang tidak langsung disaksikan atau dialami sendiri oleh penulis.

## 2. Sumber Data

Sumber data adalah benda, hal atau orang tempat peneliti mengamati, membaca, atau bertanya tentang data.<sup>6</sup> Sumber data dalam penelitian ini berasal sumber data primer/pokok dan sekunder. Data sumber pokok antara lain buku Syaikh Shafiyyurrahman al-Mabarakfuri (*Sirah Nabawiyah Perjalanan Hidup Rasul Yang Agung Muhammad Saw Dari Kelahiran Hingga Detik-Detik terakhir*) terj. Hanif Yahya, Lc. et. al., Muhammad Al-Ghazaliy dalam buku Fiqhus Sirah(Menghayati nilai-nilai riwayat hidup Muhammad rasul Allah saw.) terj. Abu Laila & Muhammad Tohir, dan Muhammad Husain Haekal dengan judul buku Sejarah Hidup Muhammad terj. Dari bahasa Arab Ali Audah cetakan ke 15 oktober 1992.

Sumber data sekunder digali dari berbagai sumber pustaka yang ada kaitannya dengan permasalahan yang dibahas, antara lain:

- a. Komunikasi Dakwah oleh Wahyu Ilaihi, M.A.
- b. Metode Penelitian Dakwah oleh Asep Saeful Muhtadi dkk.

---

<sup>5</sup>*Ibid*, h. 32

<sup>6</sup>Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta,2010), h.88

- c. Memahami Metode-metode penelitian oleh Andi Prastowo, S.Pd.I, M.Pd.I
- d. Metodologi Penelitian Kualitatif oleh Burhan Bungin.
- e. Komunikasi Politik: Konsep Teori dan Strategi oleh Hafied Cangara.
- f. Dan lain-lainnya yang selengkapnya dapat dilihat pada daftar pustaka.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penulisan ini metode yang digunakan penulis adalah metode sejarah atau historis<sup>7</sup>, dengan ada beberapa langkah yang harus dilakukan sebagai berikut:

1. Menghimpun data-data dari sumbernya yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti sebagai sumber primer maupun sekunder di dalam mencari data mengenai perjanjian Hudaibiyah.
2. Menyelidiki keotentikan sejarah baik bentuk maupun isinya. Dengan demikian semua data yang diperoleh dari buku-buku literatur baik primer maupun sekunder perlu diselidiki untuk memperoleh fakta yang valid. Sesuai dengan pokok pembahasan dan diklarifikasikan permasalahan untuk kemudian dianalisa.
3. Interpretasi data, yaitu menetapkan makna yang berhubungan dari fakta yang diperoleh sesuai dengan pembahasan. Dalam tahap ini penulis akan menafsirkan mengenai kajian yang telah penulis teliti bagaimana strategi komunikasi politik dalam perjanjian Hudaibiyah untuk pengaruh terhadap

---

<sup>7</sup> Nugroho Notosusanto, Masalah Penelitian Sejarah Kontemporer, (Jakarta: Yayasan Indayu, 1978), h. 36-42

dakwah Islam dengan menggunakan sumber-sumber yang telah penulis dapatkan.

4. Penyajian yaitu mendiskripsikan hasil-hasil diatas dalam bentuk kisah.

#### **E. Analisis Data**

Analisis data merupakan proses penyelenggaran data ke dalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterprestasikan. Setelah semua data yang terkumpul dan diperoleh kemudian diolah, dipaparkan dan dianalisa dengan menggunakan ulur pemikiran, yaitu:

- a. Metode deduktif, adalah pola pikir yang bermula dari masalah yang bersifat umum ditarik kesimpulan kepada yang bersifat khusus.
- b. Metode induktif adalah pola pikir yang bermula dari masalah yang bersifat khusus ditarik kesimpulan kepada yang bersifat umum.

Dari penelitian ini metode sejarah yang digunakan ini untuk menganalisa data adalah analisa deskriptif kualitatif. Artinya, melakukan analisis deskriptif kualitatif terhadap Strategi Komunikasi politik Rasulullah saw dalam perjanjian Hudaibiyah untuk pengaruh terhadap dakwah Islam dengan mengeksplorasikan dan mengklarifikasi mengenai sesuatu fenomena atau kenyataan sosial dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variable yang berkenan dengan masalah dan unit yang diteliti. Menurut Isaac dan Michail (1972:18), metode deskriptif bertujuan melukiskan secara sistematis suatu peristiwa atau situasi secara factual dan cermat (Rakhmat, 2004:24).